

SKRIPSI

卒業論文

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN STRATEGI ADAPTASI PETANI
HOKKAIDO DALAM MENGHADAPI MASALAH PENUAAN TENAGA
KERJA PADA BIDANG PERTANIAN**

農業労働力の高齢化に直面する北海道農家の適応策と政府の政策



Oleh

INTAN DITA CAHYANI

NIM 121811333022

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN STRATEGI ADAPTASI PETANI
HOKKAIDO DALAM MENGHADAPI MASALAH PENUAAN TENAGA
KERJA PADA BIDANG PERTANIAN**

農業労働力の高齢化に直面する北海道農家の適応策と政府の政策



Oleh:

INTAN DITA CAHYANI

NIM 121811333022

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN STRATEGI ADAPTASI PETANI
HOKKAIDO DALAM MENGHADAPI MASALAH PENUAAN TENAGA
KERJA PADA BIDANG PERTANIAN**

農業労働力の高齢化に直面する北海道農家の適応策と政府の政策

SKRIPSI

卒業論文

Oleh

INTAN DITA CAHYANI

NIM 121811333022

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN STRATEGI ADAPTASI PETANI
HOKKAIDO DALAM MENGHADAPI MASALAH PENUAAN TENAGA
KERJA PADA BIDANG PERTANIAN**

農業労働力の高齢化に直面する北海道農家の適応策と政府の政策

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada

Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における

学位を取得するための一つの条件

Oleh

INTAN DITA CAHYANI

NIM 121811333022

インタン・ディタ・チャヤニ

NIM 121811333022

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

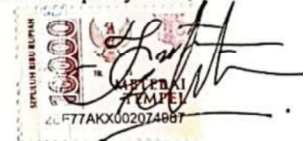
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Intan Dita Cahyani

121811333022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kebijakan Pemerintah dan Strategi Adaptasi Petani
Hokkaido dalam Menghadapi Masalah Penuaan Tenaga
Kerja pada Bidang Pertanian

農業労働力の高齢化に直面する北海道農家の適応策
と政府の政策

Nama : Intan Dita Cahyani

NIM : 121811333022

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 28 bulan Juli tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi

Putri Elsy, S.S., M.Si.

NIP 197002102008122001

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 01 bulan Agustus tahun 2022 di
hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1

Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP 197601172003121001

Penguji 2

Putri Elsy, S.S., M.Si.

NIP 197002102008122001

Penguji 3

Adis Kusumawati, S.S., M.Hum

NIP 197908072010122001

Mengetahui,
Ketua Departemen

Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.,D.

NIP 1981123006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kebijakan Pemerintah dan Strategi Adaptasi Petani Hokkaido dalam Menghadapi Masalah Penuaan Tenaga Kerja pada Bidang Pertanian” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Penulisan skripsi ini memakan waktu yang cukup lama, namun, penulis menikmati semua proses penulisan skripsi ini. Banyak hal baru yang penulis dapat dan pelajari, baik dari bidang ilmu Studi Kejepangan, maupun bidang ilmu lainnya, yang memberikan penulis perspektif-perspektif baru. Skripsi ini adalah salah satu pencapaian terbesar penulis dalam menjalani kehidupan perkuliahan, karya yang melibatkan pelatihan kesabaran, ketekunan, kedisiplinan, dan keingintahuan yang besar.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak lainnya di sekitar penulis. Maka dari itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
2. Ibu Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D. selaku Kepala Departemen Studi Kejepangan, terima kasih karena telah menjadi penutan bagi mahasiswa-mahasiswanya selama ini. Terima kasih karena

telah memberikan materi-materi pengajaran dan informasi yang bermanfaat bagi penulis.

3. Ibu Adis Kusumawati, S.S., M. Hum, selaku Dosen Wali, walaupun bukan yang mendampingi dari mahasiswa baru tapi tetap terima kasih karena selalu memberi perhatian kepada para mahasiswa perwaliannya, memberi arahan serta masukan di setiap semesternya, terutama ketika proses perwalian dilakukan.
4. Ibu Putri Elsy, S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing dengan sangat baik, memberi saran dan masukan selama penyusunan proposal skripsi hingga skripsi ini selesai disusun dengan lengkap. Penulis sangat bersyukur bisa menjadi mahasiswa bimbingan Putri sensei sampai saat ini. Terima kasih banyak, Putri Sensei.
5. Segenap dosen dan staff Program Studi Studi Kejepangan yang telah memberikan materi-materi dan perspektif baru kepada penulis, fase perkuliahan merupakan salah satu fase terbaik yang pernah penulis jalani dengan menjadi mahasiswa dari Sensei sekalian. 先生、どうもありがとうございます。
6. Keluarga penulis, Ayah Edi Jayadi, Ibu Elita, Kak Nur Rahmah Yeni, Kak Maylisa Putri. Terima kasih atas segala dukungan, doa, pendampingan, cinta kasih, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada saya selama ini. Apapun kejadiannya rumah jadi tempat teraman buat kembali.

7. Teman SMP penulis ber 9 tapi gak bisa disebutin semua, terima kasih karena selalu memberi semangat, support kapan pun dan dimana pun selama 10 tahun. Let's still counting our journey even though we have own path.
8. Geng Tomang Genggong Nadya, Afifa, dan Kamila, terima kasih sudah menjadi teman drama, teman main, teman nangis selama 10 tahun, Terimakasih semua dukungan serta support kalian I love u guys, you guys are belongs to me always.
9. Teman SMA penulis Jessica, Esther, dan Destri, terima kasih sudah menjadi teman dari SMA, jadi tempat keluh kesah kedua, mendengar penulis yang sukanya ngomong tapi tetap didengarkan, terima kasih. You guys too still belongs to me.
10. Teman Paskibraka 2016, terima kasih sudah menjadi teman sejak 2016, terima kasih atas kenangannya selama kita pelatihan. Terima kasih atas semua perlakuan dan senyuman kalian yang bisa mensupport dari sisi lainnya.
11. Teman-teman Teater Mata Angin. Ragam watak, pikiran dan perlakuan yang berbeda menjadikan penulis mengerti bagaimana prosesnya untuk menjadi dewasa dan mengerti bahwanya orang yang pintar dan cerdas adalah orang yang pintar beradaptasi di segalanya. Terima kasih karna membuat penulis menemukan itu.
12. Mbak Desi mak bebek penulis, dan teman bebek penulis Valentin Idrus. Terima kasih sudah merawat anak rantauan ini selama di Surabaya dan

melewati proses yang mana kita sama-sama tambah dewasa dengan pikiran yang semakin terbuka. Walaupun nantinya kita gak bisa lagi main bareng, tapi harus tetep inget yah titik kita kembali buat ketemu. Surabaya!!!, jaga kesehatan, bahagia selalu. I love you guys.

13. Teman penulis Feranty, Anggun, dan Kuma. Terimakasih sudah bertahan di sisi penulis, maaf banget karna gak bisa jadi yang terbaik buat kalian bahkan gak nanggung-nanggung buat ngomelin kalian. Sekali lagi terima kasih, ayo ketemu lagi titik dimana awal kita di pertemuan.
14. Lita Agustina, terima kasih karena sudah menjadi teman penulis selama di kampus, dan terima kasih juga karna menegur duluan dan bisa menjadi teman penulis sampai sekarang. Let's make our own path, and meet again. See you on top!!!
15. Teman-teman Niseikai'18 yang sudah berjuang bersama-sama selama menjadi mahasiswa baru hingga mahasiswa tingkat akhir. Penulis sangat menikmati proses belajar dan membuat tugas bersama-sama dengan kalian semua, terima kasih banyak karena sudah menjadi teman penulis. See u on top 皆 san
16. Diri sendiri, terima kasih karena sudah berjuang sampai saat ini, terima kasih karena sudah kuat, terima kasih karena tidak menyerah dan berhenti, ayoo kita berpetualang lagi ditempat yang belum pernah kamu singgahi, ayoo kita bahagia setelah ini. Ayo kita lanjut S2 dan S3 keluar negeri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat berharap adanya saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki penulisan selanjutnya. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisan dengan tema yang berhubungan, maupun kepada pihak lainnya secara umum.

Jakarta, 27 Juli 2022

Intan Dita Cahyani

DAFTAR ISI

COVER NILAI	I
SAMPUL DALAM.....	II
PRASYARAT GELAR.....	III
PERNYATAAN.....	IV
LEMBAR PENGESAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR TABEL.....	XIV
ABSTRAK.....	XV
ABSTRACT.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Tinjauan Pustaka.....	7
1.6 Landasan Teori	11
1.6.1 Kebijakan Reformasi Struktural	11
1.6.2 Mekanisme Survival.....	13
1.7 Metode Penelitian.....	14
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data	15
1.7.2 Teknik Analisis Data	15
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Faktor Penuaan Tenaga Kerja Petani di Hokkaido.....	18

2.2	Rencana Dasar Pangan, Pertanian, dan Area Pedesaan sebagai Kebijakan Reformasi Struktural	25
BAB III	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	28
3.1	Kebijakan Reformasi Struktural	28
3.1.1	Pengembangan dan Pengamanan Usaha Tani	29
3.1.2	Partisipasi Aktif dari Beragam Sumber Daya Manusia dan Entitas yang mendukung Lokasi Pertanian.....	37
3.1.3	Integrasi dan Konsolidasi Lahan Pertanian untuk Mengamankan Usaha Pertanian	40
3.1.4	Promosi Inisiatif Menuju Stabilitas Manajemen Pertanian	42
3.1.5	Peningkatan Infrastruktur Produksi Pertanian untuk Pertumbuhan Industri Pertanian dan Pembangunan Ketahanan Nasional.....	43
3.1.6	Peningkatan Basis Produksi untuk Menghadapi Perubahan Permintaan	44
3.1.7	Promosi Inovasi di Lokasi Produksi atau Distribusi Pertanian dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi	46
3.1.8	Promosi Kebijakan Lingkungan terhadap Perubahan Iklim.....	47
3.2	Strategi Adaptasi yang Dilakukan oleh Petani Hokkaido	48
3.2.1	Bus Wisata Pertanian.....	48
3.2.2	Mendirikan Klub Pemuda Pertanian.....	50
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN.....	52
4.1	Simpulan.....	52
4.2	Saran	54
要約		55
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Layanan Konsultasi oleh Para Ahli dan Pihak Lain.....	30
Gambar 3. 2 Jumlah Perempuan dan Laki-laki yang Bekerja di Inti Pertanian (1999-2019).....	34
Gambar 3. 3 Rasio Perempuan terhadap Total Anggota Komite Pertanian dan Direktur Koperasi Pertanian.....	36
Gambar 3. 4 Pelayanan Dukungan Pertanian Generasi Berikutnya.....	37
Gambar 3. 5 Contoh Resiko yang Dilindungi oleh Asuransi Pendapatan	42
Gambar 3. 6 Contoh dari Teknologi Pertanian Cerdas	47
Gambar 3. 7 Peserta Menerima Penjelasan dari Petani Baru.....	49
Gambar 3. 8 Konferensi Petani Muda Hokkaido	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perubahan Piramida Jepang	19
Tabel 2. 2 Struktur Usia berdasarkan Negara	20
Tabel 2. 3 Produk Pertanian Terbesar di Hokkaido	21
Tabel 2. 4 Jumlah Petani menurut Kelompok Umur di Hokkaido.....	23
Tabel 2. 5 Jumlah petani menurut umur (Hokkaido)	24
Tabel 3. 2 Jumlah Petani Baru Penduduk Jepang (Hokkaido).....	31
Tabel 3. 3 Jumlah Kontraktor Menurut Wilayah (Hokkaido) 2020.....	38

ABSTRAK

Jepang dikenal sebagai negara dengan jumlah penduduk lansia tertinggi di dunia. Hal ini disebabkan karena menurunnya kelahiran anak (*shoushika*) peningkatan lansia membuat Jepang dikenal sebagai masyarakat berusia lanjut (*koreika shakai*). Perubahan pada jumlah penduduk turut berpengaruh kepada tenaga kerja terutama tenaga kerja petani di Hokkaido. Hal ini akan mempengaruhi stagnasi ekonomi yang ada di Jepang. Skripsi ini bertujuan untuk meneliti kebijakan apa yang diambil oleh pemerintah dan strategi adaptasi masyarakat Hokkaido dalam menghadapi penuaan tenaga kerja petani. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan sumber data primer diambil dari *Department of Agriculture Hokkaido Government (DAHG), 2020*. Dapat disimpulkan adalah pemerintah membuat kebijakan untuk menghadapi penuaan tenaga kerja petani agar tetap dapat berpengaruh terhadap perekonomian Jepang. Kebijakan ini masuk dalam Kebijakan Reformasi Struktural. Selain itu, strategi adaptasi yang digunakan untuk menarik kaum muda bekerja di sektor pertanian dibuatnya kegiatan wisata berkeliling menggunakan bus pariwisata dan membentuk organisasi pemuda sebagai wadah pengetahuan akan pertanian agar pemuda yang di Hokkaido menjadi lebih tertarik terhadap pertanian.

Kata Kunci: *Koreika Shakai*, Penuaan Tenaga Kerja Petani, *Shoushika*,

ABSTRACT

Japan is known as the country with the highest number of elderly people in the world. This is due to the decline in childbirth (shoushika) and the increase in the elderly, making Japan known as a society of old age (koreika shakai). Changes in population also affect the labor force, especially farm labor in Hokkaido. This will affect the economic stagnation in Japan. This thesis aims to examine the policies taken by the government and the adaptation strategies of Hokkaido society in the face of an aging farming workforce. The method in this research is descriptive qualitative. With primary data sources taken from the Department of Agriculture Hokkaido Government (DAHG), 2020. It can be concluded that the government made a policy to deal with the aging of the farmer workforce so that it can still affect the Japanese economy. This policy is included in the Structural Reform Policy. In addition, the adaptation strategy used to attract young people to work in the agricultural sector is the creation of sightseeing activities using tourism buses and forming youth organizations as a forum for knowledge of agriculture so that young people in Hokkaido become more interested in agriculture.

Keywords: Koreika Shakai, Farmer Labor Aging, Shoushika,